



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Januari 2020

Halaman: 10

► SIDANG KASUS SAH

Pimpinan Widoro Kandang Dihadirkan

JOGJA—Sidang lanjutan operasi tangkap tangan (OTT) KPK kasus suap rehabilitasi saluran air hujan (SAH) Supomo Cs digelar Rabu (29/1). Agenda sidang dengan terdakwa Eka Safitra tersebut adalah mendengar keterangan sejumlah saksi dari PT Manira Arta Mandiri serta Pimpinan PT Widoro Kandang, FX Andri Mulyawan.

Dalam kesaksiannya, Andri mengakui telah meminjamkan nama perusahaannya, PT Widoro Kandang untuk dipakai Direktur Utama PT Manira Arta Mandiri Gabriella Yuan Anna Kusuma dalam lelang proyek SAH Supomo. Atas jasa pinjam nama ini, Gabriella akan memberi *fee* kepada Andri sebesar 1,5% dari nilai kontrak. "Tetapi belum diberikan karena sudah terlebih dulu kena OTT," katanya saat sidang.

PT Widoro Kandang menjadi perusahaan pemenang lelang proyek SAH Supomo karena memiliki penawaran dengan harga terendah dan memenuhi syarat baik Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), ISO 45001 maupun OHSAS. Syarat inilah yang dinilai menjadi intervensi Eka Safitra dalam memenangkan PT Widoro Kandang.

Selain kepada Gabriella, dia mengaku tidak pernah melakukan praktik "pinjam bendera". Sebelum untuk proyek SAH Supomo, dia mengaku pernah meminjamkan nama perusahaannya pada 2015 lalu untuk proyek di Solo, Jawa Tengah yang berjalan lancar tanpa menemui masalah.

Sudah Dikembalikan

Lantaran PT Widoro Kandang yang menang dan menandatangani kontrak, maka uang muka pengerjaan SAH Supomo yang cair pada Agustus lalu masuk ke PT Widoro Kandang. Uang ini, kata dia, telah dikembalikan beserta bunganya yang ditanggung oleh PT Widoro Kandang.

Jaksa Penuntut Umum kasus dugaan suap rehabilitasi SAH Supomo Cs, Taufiq Ibnugroho, mengatakan pihaknya menghadirkan saksi-saksi dari perusahaan untuk melihat dokumen perusahaan yang menunjukkan penerimaan *fee* tidak hanya kepada Eka Safitra, tetapi juga ke pihak lainnya seperti Jaksa dari Kejaksaan Negeri Surakarta Satriawan Sulaksono dan Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Setda Kota Jogja. (Lugas Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005